

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Gubug Kabupaten Grobogan  
 Kelas / Semester : VIII / I  
 Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial  
 Sub Tema : Konflik dalam Kehidupan Sosial  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	
		KD	Indikator
KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya		
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya		
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KD.3.2. Menganalisis pengaruhinteraksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadapkehidupansosial budayasertapengembangankhidupankebangsaan	3.2.1. Menjelaskan pengertian konflik 3.2.2. Menganalisis faktor penyebab konflik 3.2.3. Membedakan bentuk – bentuk konflik 3.2.4. Mendiskripsikan dampak konflik 3.2.5. Mengidentifikasi Cara pengendalian konflik
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	KD 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1. Membuat makalah tentang perkelahian antar pelajar. 4.2.2. Mempresentasikan hasil analisis tentang konflik

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode Mind Mapping diharapkan peserta didik dapat : Mendeskripsikan, menganalisis, merancang, dan memahami Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial dengan penuh tanggung jawab, rasa syukur, dan menyajikan hasil rancangan dengan percaya diri serta santun.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada peserta didik sehingga fisik dan psikis siap menerima pembelajaran dengan baik</li> <li>Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatian dan konsentrasinya terhadap penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru</li> <li>Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membuat Mind Mapping</li> <li>Peserta didik bekerja dan mempelajari konsep suatu materi pelajaran</li> <li>Peserta didik dapat menentukan ide-ide pokok pada kelompoknya masing-masing</li> <li>Peserta didik membuat peta pikiran</li> <li>Peserta didik mempresentasikan didepan kelas bersama kelompoknya</li> <li>Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan refleksi untuk memberikan penguatan kepada peserta didik</li> <li>Guru mengingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya tentang <b>Integrasi Sosial</b></li> <li>Menyampaikan pesan Moral</li> <li>Memberi salam</li> </ol>

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<b>Penilaian Sikap</b>	Keaktifan Peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Lembar Observasi)
<b>Penilaian Pengetahuan</b>	Tes tertulis (Essay)
<b>Penilaian Keterampilan</b>	Unjuk Kerja / Praktik (Lembar penilaian presentasi)

## D. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

- Alat : Kertas gambar/HVS dan alat tulis (spidol/pensil warna)
- Media : Internet, video, gambar
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Media Masa cetak maupun media online.

Gubug, 17 Juli 2021

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 1 Gubug

Guru Mapel

Markain, S.Pd  
NIP 19631212 198710 1 002

Tsuwaibah, S.Pd.,M.Si  
NIP. 19721227 200604 2 014

## Lampiran I

### KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

#### 1. Konflik dalam Kehidupan Sosial

##### Pengertian Konflik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( KBBI) konflik diartikan sebagai perpecahan, perselisihan atau pertentangan. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses social antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya.

##### Pengertian konflik menurut ahli :

- A. Soerjono Soekanto : Suatu proses sosial individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan /atau kekerasan.
- B. Gillin and Gillin : konflik adalah bagian dari sebuah proses sosial yang terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan fisik, emosi , kebudayaan dan perilaku.
- C. Kartono : konflik merupakan proses social yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindak kekerasan.

##### Faktor-faktor penyebab konflik :

- a. Perbedaan Individu
- b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
- c. Perbedaan Kepentingan
- d. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Menurut Soejono Soekanto mengemukakan 4 faktor penyebab terjadinya konflik yaitu :

1. perbedaan antarindividu,
2. perbedaan kebudayaan ,
3. perbedaan kepentingan dan
4. perubahan sosial.

##### Perbedaan antarindividu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggan, dan identitas seseorang.

Sebagai contoh anda ingin suasana belajar tenang tetapi teman anda ingin belajar sambil bernyanyi, karena menurut teman anda itu sangat mendukung. Kemudian timbul amarah dalam diri anda. Sehingga terjadi konflik.

##### Perbedaan Kebudayaan

Kepribadian seseorang dibentuk oleh keluarga dan masyarakat .tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma yang sama. Apa yang dianggap baik oleh satu masyarakat belum tentu baik oleh masyarakat lainnya.

Interaksi sosial antarindividu atau kelompok dengan pola kebudayaan yang berlawanan dapat menimbulkan rasa amarah dan benci sehingga berakibat konflik.

##### Perbedaan Kepentingan

Setiap kelompok maupun individu memiliki kepentingan yang berbeda pula. Perbedaan kepentingan itu dapat menimbulkan konflik diantara mereka.

##### Perubahan Sosial

Perubahan yang terlalu cepat yang terjadi pada suatu masyarakat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku, akibatnya konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu dengan masyarakat.

Sebagai contoh kaum muda ingin merombak pola perilaku tradisi masyarakatny, sedangkan kaum tua ingin mempertahankan tradisi dari nenek moyangnya. Maka akan timbulah konflik diantara mereka.

##### Bentuk-bentuk Konflik

Menurut Soerjono Soekanto konflik dibedakan menjadi 5 bentuk, yaitu :

- a. Konflik atau pertentangan pribadi
- b. Konflik atau pertentangan rasial
- c. Konflik atau pertentangan antar kelas-kelas sosial
- d. Konflik atau pertentangan politik
- e. Konflik atau pertentangan yang bersifat internasional

##### Berdasarkan Sifatnya :

1. Konflik destruktif, merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang , rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok orang . Pada titik tertentu konflik ini dapat merusak atau menghancurkan sebuah hubungan.
2. Konflik konstruktif, merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan. Konflik ini menghasilkan konsesus dari perbedaan pendapat menuju sebuah perbaikan.

##### Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik

- a. Konflik vertikal, konflik antar komponen masyarakat didalam suatu struktur yang bersifat hirarkis
- b. Konflik horisontal, konflik antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan relatif sama.
- c. Konflik diagonal, merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan ekstrim, contoh konflik poso

##### Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik

1. Konflik terbuka, merupakan konflik yang diketahui semua pihak, contoh konflik antara Israel dengan Palestina
2. Konflik tertutup, konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik

### **Berdasarkan konsentrasi aktivitas Manusia di dalam masyarakat:**

- Konflik sosial, merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial dibedakan menjadi dua, yaitu :
  1. Konflik sosial vertikal : konflik yang terjadi antara masyarakat dengan negara.
  2. Konflik sosial horisontal : konflik yang terjadi antar etnis, suku atau agama
- Konflik Politik, yaitu konflik yang terjadi akibat terjadi karena perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan
- Konflik Ekonomi, konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik.
- Konflik Budaya, konflik akibat adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik.
- Konflik Ideologi, konflik akibat perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang , contoh konflik saat G30-S/PKI

### **Dari sudut psikologi sosial, Ursula Lehr mengemukakan konflik sebagai berikut :**

- a. Konflik dengan orangtua
- b. Konflik dengan anak-anak sendiri
- c. Konflik dengan keluarga
- d. Konflik dengan orang lain
- e. Konflik dengan suami atau istri
- f. Konflik disekolah
- g. Konflik dalam pemilihan pekerjaan
- h. Konflik agama
- i. Konflik pribadi

### **Akibat terjadinya konflik :**

1. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok
2. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
3. Terjadinya perubahan kepribadian pada individu
4. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
5. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian

### **Dampak Sebuah Konflik**

Dampak sebuah konflik memiliki 2 sisi yang berbeda yaitu dilihat dari segi positif dan dari segi negatif.

#### **Segi positif dari konflik adalah sebagai berikut:**

1. Konflik dapat memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau masih belum tuntas di telaah.
2. Konflik memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma-norma, nilai-nilai, serta hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu atau kelompok.
3. Konflik meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.
4. Konflik merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok.
5. Konflik dapat membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma baru.
6. Konflik dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat.
7. Konflik memunculkan sebuah kompromi baru apabila pihak yang berkonflik berada dalam kekuatan yang seimbang.

#### **Segi negatif dari konflik :**

1. Keretakan hubungan antarindividu dan persatuan kelompok.
2. Kerusakan harta benda dan hilangnya nyawa manusia.
3. Berubahnya kepribadian para individu.
4. Munculnya dominasi kelompok pemenang atas kelompok yang kalah

### **Cara Pengendalian Konflik dan Kekerasan**

Secara umum, ada tiga macam bentuk pengendalian konflik sosial, yaitu :

- a. Konsoliasi,
- b. Mediasi
- c. Arbitasi.

#### **Konsoliasi**

Dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil di antara pihak yang bertikai.

#### **Mediasi**

Dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.

#### **Arbitasi**

Dilakukan apabila kedua belah pihak sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan-keputusan tertentu untuk menyelesaikan konflik.

#### **Ajudication**

Cara penyelesaian konflik melalui pengadilan

**Lampiran II**  
**Aspek Pengetahuan**  
**Instrumen Penilaian**  
**a. KISI-KISI SOAL**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>SMP Negeri 1 Gubug</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>VIII / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>20 menit</b>
<b>Jumlah Soal</b>	<b>5 soal</b>
<b>Bentuk Soal</b>	<b>Uraian</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>2020/2021</b>

No	Kemampuan yg diuji	Materi	Indikator	Level Kompetensi	No Soal
1.	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konflik	Konflik dan integrasi	Siswa dapat menjelaskan pengertian konflik	C1	1
2.	Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab konflik	Penyebab konflik	Siswa dapat menganalisis faktor penyebab konflik	C3	2
3.	Peserta didik mampu mendiskripsikan dampak terjadinya konflik	Dampak konflik sosial	Siswa dapat mendiskripsikan dampak terjadinya konflik	C2	3
4.	Peserta didik mampu mengidentifikasi Cara pengendalian konflik	Cara – cara untuk mengendalikan konflik	Siswa dapat mengidentifikasi Cara pengendalian konflik	C1	4
5.	Peserta didik mampu membedakan antara konflik sosial bersifat vertikal dan horisontal	Konflik sosial ditinjau dari konsentrasi aktiifitas manusia	Disajikan tabel Siswa dapat membedakan antara konflik vertical dan horisontal	C3	5

**b. SOAL URAIAN :**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan konflik?
2. Sebutkan faktor dari penyebab konflik!
3. Bagaimanakah dampak dari terjadinya konflik?
4. Jelaskan cara pengendalian konflik!
5. Bagaimanakah perbedaan antara konflik sosial yang bersifat vertikal dengan yang bersifat horizontal?

**c. RUBRIK PENILAIAN :**

No	Uraian	Skor
1	Apabila jawaban sangat benar Apabila jawaban kurang benar Apabila jawaban tidak benar Apabila tidak dijawab	20 15 5 0
2	Apabila jawaban 4 benar Apabila jawaban 3 benar Apabila jawaban 1-2 benar Apabila jawaban salah	20 15 10 5
3	Apabila jawaban 5 benar Apabila jawaban 3-4 benar Apabila jawaban 1-2 benar Apabila jawaban salah	20 15 10 5
4	Apabila jawaban 3 benar Apabila jawaban 2 benar Apabila jawaban 1 benar Apabila jawaban salah	20 15 10 5
5	Apabila jawaban sangat benar Apabila jawaban kurang benar Apabila jawaban tidak benar Apabila tidak dijawab	20 15 5 0
<b>NA = 5x20=100</b>		

**Lampiran III**  
**Aspek Keterampilan**  
**Instrumen Penilaian**

NO	Kriteria	SKOR					Nilai Teman	Nilai Guru
		25	20	15	10	5		
1	Kata Kunci	Ide sangat efektif	Ide efektif	Ide cukup efektif	Ide kurang efektif	Ide tidak efektif		
2	Hubungan cabang utama dengan cabang lainnya	Lebih dari 4 cabang	Menggunakan 4 cabang	Menggunakan 3 cabang	Menggunakan 2 cabang	Hanya menggunakan 1 cabang		
3	Desain warna	Warna semua topic sangat baik	Warna beberapa topic baik	Warna beberapa topic kurang baik	Sedikit warna pada topik	Hanya satu warna pada topik		
4	Kelengkapan materi	Materi sangat kompleks	Materi kompleks	Materi cukup kompleks	Materi kurang kompleks	Materi tidak kompleks		

**Lampiran IV**  
**Aspek Sikap**  
**Instrumen Penilaian**

**Jurnal Sikap Spiritual ( KI.1)**

Contoh :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	17/07/21	Citra	Tidak melakukan sholat Jumat yang diselenggarakan disekolah	Ketaqwaan	Dipanggil dan di nasehati guru
2	17/07/21	Basuki	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum pelajaran dimulai	Ketaqwaan	Dipanggil dan di nasehati guru
3	18/07/21	Kirana	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama	Mendapat Pujian
<b>Dst.</b>					

**Deskripsi Sikap Spiritual**

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual
1		Ketaqwaan sudah mulai berkembang
2		Ketaqwaan, perlu bimbingan
3		Toleransi hidup beragama meningkat